

HAFALAN DAN TERJEMAH ALQUR'AN  
Surat At Taubah Ayat 19-24

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

19 أَجَعَلْتُمْ سِقَايَةَ الْحَاجِّ وَعِمَارَةَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ

Apakah kalian menjadikan (menganggap) (orang-orang) yang memberi minum kepada orang-orang yang mengerjakan haji dan mengurus Masjidilharam,

كَمَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَجَاهَدَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ

seperti orang yang beriman kepada Allah dan hari akhir serta berjihad di jalan Allah?

لَا يَسْتَوُونَ عِنْدَ اللَّهِ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ .

Mereka tidak sama di sisi Allah; dan Allah tidak memberi hidayah kepada kaum yang dzalim.

20 الَّذِينَ آمَنُوا وَهَاجَرُوا وَجَاهَدُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ

Orang-orang yang beriman dan mereka berhijrah dan mereka berjihad di jalan Allah dengan harta-harta mereka dan diri-diri mereka,

أَعْظَمُ دَرَجَةً عِنْدَ اللَّهِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْفَائِزُونَ .

adalah lebih tinggi derajatnya di sisi Allah; Dan mereka itulah orang-orang yang mendapat kemenangan.

21 يُبَشِّرُهُمْ رَبُّهُمْ بِرَحْمَةٍ مِّنْهُ وَرِضْوَانٍ وَجَنَّاتٍ

Tuhan mereka menggembirakan mereka dengan rahmat dari-Nya dan keridhoan

لَهُمْ فِيهَا نَعِيمٌ مُّقِيمٌ .

dan surga, bagi mereka di dalamnya kenikmatan yang kekal,

22 خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ أَجْرٌ عَظِيمٌ .

Mereka dalam keadaan kekal di dalamnya selama-lamanya. Sesungguhnya Allah, di sisi-Nyalah pahala yang besar.

23 يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَتَّخِذُوا أَبَاءَكُمْ وَإِخْوَانَكُمْ أَوْلِيَاءَ

Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kalian menjadikan bapak-bapak kalian dan saudara-saudara kalian menjadi pemimpin-pemimpin,
إِنْ اسْتَحَبُّوا الْكُفْرَ عَلَى الْإِيمَانِ
jika mereka lebih mencintai kekafiran diatas keimanan
وَمَنْ يَتَّوَلَّهُمْ مِنْكُمْ فَأُولَئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ.
dan barangsiapa di antara kalian yang menjadikan mereka pemimpin-pemimpin kalian, maka mereka itulah orang-orang yang dzalim.
24. قُلْ إِنْ كَانَ آبَاؤُكُمْ وَأَبْنَاؤُكُمْ وَإِخْوَانُكُمْ
Katakanlah: "Jika bapak-bapak kalian, anak-anak kalian, saudara-saudara kalian,
وَأَزْوَاجُكُمْ وَعَشِيرَتُكُمْ وَأَمْوَالٌ اقْتَرَفْتُمُوهَا
Dan pasangan-pasangan kalian, keluarga kalian, harta kekayaan yang kalian usahakan,
وَبِجَارَةٌ تُخْشَوْنَ كِسَادَهَا وَمَسَاكِينُ تَرْضَوْنَهَا
Dan perniagaan yang kalian khawatirkan kerugiannya, dan tempat tinggal yang kalian sukai,
أَحَبَّ إِلَيْكُمْ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَجِهَادٍ فِي سَبِيلِهِ
Lebih kalian cintai daripada Allah dan Rasul-Nya dan berjihad di jalan-Nya
فَتَرَبَّصُوا حَتَّى يَأْتِيَ اللَّهُ بِأَمْرِهِ قُلْ
Maka tunggulah sampai Allah datang dengan urusan-Nya"
وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْفَاسِقِينَ.
Dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang fasik.

#### Asbabun nuzul Surat At taubah ayat 19

قَالَ ابْنُ أَبِي طَلْحَةَ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ فِي تَفْسِيرِ هَذِهِ الْآيَةِ: نَزَلَتْ فِي الْعَبَّاسِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ حِينَ أَسْرَ بَبَدْرٍ قَالَ: لَيْنَ كُنْتُمْ سَبَقْتُمُونَا بِالْإِسْلَامِ وَالْهِجْرَةِ

وَالْجِهَادِ لَقَدْ كُنَّا نَعْمُرُ الْمَسْجِدَ الْحَرَامَ وَنَسْقِي الْحَاجَّ وَنَنْفِكُ الْعَانِي. قَالَ عَزَّ  
وَجَلَّ: أَجَعَلْتُمْ سِقَايَةَ الْحَاجِّ وَعِمَارَةَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ كَمَنْ أَمَنَ بِاللَّهِ.....

*Ibnu Abi Tholhah berkata dari Ibnu Abbas dalam tafsir ayat ini: ayat ini turun berkaitan tentang Abbas bin Abdul Mutholib ketika ia masih merahasiakan keislamannya di Badar. Ia berkata: jika kalian mendahului kami dalam malam dengan hijrah dan jihad, sungguh kami telah memakmurkan masjidil Haram dan memberi minum orang yang haji dan kami termasuk orang-orang yang tunduk, lalu Allah Azza Wa Jalla menurunkan ayat ini: أَجَعَلْتُمْ  
سِقَايَةَ الْحَاجِّ وَعِمَارَةَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ.....*

### Hadits Yang Berkaitan Dengan Ayat Diatas

Hadits Nabi SAW. yang artinya

*Dari Abu Sa'id Al Kudri bahwa Rasulullah SAW bersabda kepadanya: "Wahai Abu Sa'id, barangsiapa yang ridho Allah sebagai Rabbnya, Islam sebagai agamanya dan Muhammad sebagai nabinya maka ia pasti masuk surga" Aku (said) Ta'ajjub seraya berkata: Wahai Rasulullah, sudikah anda mengulanginya untukku?, beliau pun mengulanginya, kemudian beliau melanjutkan. " dan ada satu amalan yang dengannya seorang hamba akan diangkat derajatnya di surga sebanyak seratus derajat, antara derajat satu dengan yang lain seperti jarak antara langit dan bumi; Abu Sa'id berkata: "amalan apakah itu wahai Rasulullah?" beliau menjawab: "jihad di Jalan Allah, Jihad di jalan Allah". (HR. Muslim) no 3496*

وَعَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِذَا  
تَبَايَعْتُمْ بِالْعَيْنَةِ وَأَخَذْتُمْ بِأَذْنَابِ الْبَقَرِ وَرَضِيْتُمْ بِالزَّرْعِ وَتَرَكْتُمُ الْجِهَادَ سَلَّطَ  
اللَّهُ عَلَيْكُمْ ذِلًّا لَا يَنْزِعُهُ حَتَّى تَرْجِعُوا إِلَى دِينِكُمْ (رَوَاهُ أَحْمَدُ)

*Dan dari Ibnu Umar ia berkata: aku mendengar Rasulullah SAW bersabda: Apabila kalian berbaiah dengan pertolongan lalu kalian menggembalakan sapi dan kalian suka bertani sedangkan kalian meninggalkan jihad maka Allah menjatuhkan atas kalian kehinaan yang ia tidak akan mencabutnya sampai kalian kembali kepada agama kalian. (HR. Ahmad)*

عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالرَّجُلُ رَاعٍ عَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى بَيْتِ زَوْجِهَا وَوَلَدِهِ. كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ) 4801

*Dari Ibnu Umar ra. Dari Nabi SAW. Ia berkata: setiap kalian adalah pemimpin dan setiap kalian akan diminta pertanggungjawabannya. Dan seorang pemimpin adalah pemimpin dan laki-laki itu adalah pemimpin atas keluarganya dan seorang wanita adalah pemimpin di rumah suaminya dan anak-anaknya. setiap kalian adalah pemimpin dan setiap kalian akan diminta pertanggungjawabannya. (HR. Bukhori) no 4801*

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ أَطَاعَنِي فَقَدْ أَطَاعَ اللَّهَ وَمَنْ يَعِصِنِي فَقَدْ عَصَى اللَّهَ وَمَنْ يُطِيعِ الْأَمِيرَ فَقَدْ أَطَاعَنِي وَمَنْ يَعِصِ الْأَمِيرَ فَقَدْ عَصَانِي وَإِنَّمَا الْإِمَامُ جُنَّةٌ يُقَاتَلُ مِنْ وَرَائِهِ وَيُتَّقَى بِهِ فَإِنْ أَمَرَ بِتَقْوَى اللَّهِ وَعَدَلَ فَإِنَّ لَهُ بِذَلِكَ أَجْرًا وَإِنْ أَمَرَ بِغَيْرِهِ فَإِنَّ عَلَيْهِ مِنْهُ (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)

*Dari Abu Hurairah ra. Dari Nabi SAW. Beliau bersabda: barangsiapa yang mentaatiku maka sungguh ia telah mentaati Allah dan barangsiapa yang bermaksiat kepadaku maka sungguh ia telah bermaksiat kepada Allah. Barangsiapa mentaati pemimpin maka ia telah mentaati aku dan barangsiapa yang bermaksiat (tidak patuh) kepada pemimpin maka sungguh ia telah bermaksiat kepadaku. Dan sesungguhnya pemimpin itu laksana benteng dimana orang-orang akan berperang mengikutinya dan berlindung dengannya. Maka jika ia memerintah dengan berlandaskan ketakwaan kepada Allah dan keadilan maka ia mendapat pahala, namun jika ia berkata sebaliknya maka dia akan menanggung dosa. (HR. Bukhori) no 2737*

عَنْ عَوْفِ بْنِ مَالِكٍ عَنِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: خِيَارُ أَيْمَتِكُمُ الَّذِينَ تُحِبُّونَهُمْ وَيُحِبُّونَكُمْ وَيُصَلُّونَ عَلَيْكُمْ وَتُصَلُّونَ عَلَيْهِمْ وَضُرُّ أَيْمَتِكُمُ الَّذِينَ تُبْغِضُونَهُمْ وَيُبْغِضُونَكُمْ وَتَلْعَنُونَهُمْ وَيَلْعَنُونَكُمْ. قِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَفَلَا نُنَابِذُهُمُ بِالسَّيْفِ فَقَالَ: لَا مَا

أَقَامُوا فِيكُمْ الصَّلَاةَ وَإِذَا رَأَيْتُمْ مِنْ وُلَاتِكُمْ شَيْئًا تَكْرَهُونَهُ فَاكْرَهُوْا عَمَلَهُ وَلَا تَنْزِعُوا نِدًّا

مِنْ طَاعَةٍ (رَوَاهُ مُسْلِمٌ) 3447

*Dari Auf bin Malik dari RAsulullah SAW beliau bersabda: sebaik-baik pemimpin kalian adalah mereka yang kalian mencintainya dan mereka mencintai kalian dan mereka mendoakan kalian dan kalian mendoakan mereka. Dan seburuk-buruk pemimpin kalian adalah mereka yang kalian membencinya dan mereka membenci kalian dan kalian melaknat (mengutuk) mereka dan mereka melaknat (mengutuk) kalian. Beliau ditanya, wahai Rasulullah, tidakkah kita memerangi mereka? Maka beliau bersabda: Tidak, selagi Mereka mendirikan solat bersama kalian. Jika kalian melihat dari pemimpin kalian sesuatu yang tidak baik maka bencilah tindakannya dan janganlah kalian melepas dari ketakwaan kepada mereka. (HR. Muslim) no 3447*